

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, akibat era globalisasi yang sangat kuat dan luas sangat dirasakan oleh masyarakat sampai ditingkat lapisan yang paling bawah. Utamanya globalisasi dibidang ekonomi, teknologi, dan budaya sangat kuat pengaruhnya terhadap masyarakat yang bergerak dibidang industri skala kecil menengah. Sebagian dari mereka ada yang mampu bertahan dan bahkan bisa mengembangkan usaha insdutrinya. Namun, sebagian besar dari mereka banyak yang mengalami kemunduran atau tidak berkembang lagi bahkan terdapat gulung tikar sebab beratnya persaingan.

Pada era modernisasi sekarang ini, manusia sangat bergantung pada bidang ilmu pegetahuan serta teknologi yang mana dengan hal ini manusia sangat bergantung di teknolgi. Hal ini membuat teknologi menjadi kebutuhan dasar manusia berasal seluruh aspek kehidupannya. Kebutuhan manusia akan teknologi yang sangat pesat didukung dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat.

Perkembangan teknologi selain memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia, juga bisa meberikan dampak negatif yang dapat merusak lingkungan, antara lain bisa menyebabkan limbah yang berbentuk padat cair dan gas. Namun Seiring perkembangan zaman, pemanfaatan limbah seperti logam bekas sebagai bahan baku industri juga semakin meningkat. Sehingga

menjadi komoditi perdangan dan mendorong berkembangnya usaha-usaha penampungan logam bekas disekitar lokasi usaha. Salah satu jenis logam bekas yang didaur ulang yang paling banyak digunakan dalam pengecoran adalah jenis alumunium. Alumunium adalah bahan logam yang banyak digunakan dalam bidang teknik besi dan baja. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah mengolah atau memanfaatkan logam bekas tersebut menjadi bahan baku industri. Jenis industri yang ada di Indonesia beragam, salah satunya adalah industri logam.

Pada sektor industri, Sektor Industri ialah salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan nasional. Kontribusi sektor Industri terhadap pembangunan nasional dari tahun ketahun memberikan kontribusi yang signifikan.

Industri ialah aspek yang sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi serta pembangunan suatu Negara. Sampai sekarang industri masih banyak menjadi penggerak pertumbuhan perekonomian di Negara maju, karena sektor industri banyak memberikan keuntungan ganda dibandingkan dengan sektor peekonomian lainnya, oleh karena itu teknik industrialisasi sering diaplikasikan dibanyak Negara untuk mencapai kesejahteraan perekonomian.

kata industri secara ekonomi bisa diartikan sebagai kegiatan mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi, kegiatan ini dapat dilakukan secara manual atau dengan tenaga mesin. Istilah industri bisa diartikan juga sebagai himpunan perusahaan-perusahaan sejenis, dimana kata industri

dirangkai dengan kata yang menerangkan jenis industry, misalnya, industri obat-obatan, industri garmen, industri makanan, dan industri lainnya (Subadi.2008:71)

Berdasarkan Jeannete Nolen (*Encyclopedia Britannica*) industri ialah suatu kelompok usaha atau organisasi produksi yang menghasilkan/ menyediakan barang, jasa, atau sumber pendapatan (Purwanto, 2021, hlm. 2)

Banyak jenis-jenis industri yang bisa dikembangkan di Indonesia, mulai dari industri pertunjukan, arsitektur, desain grafis, sampai dengan kreatif yang memiliki potensi untuk berkembang di Indonesia, terlebih lagi di Pedesaan.

Dari banyaknya jenis-jenis industri yang mempunyai potensi untuk berkembang, industri kreatif adalah salah satu sumber daya yang tersedia di dalamnya guna menjadi barang jadi yang bernilai untuk direkomendasikan. Contoh seperti rotan, besi bekas, logam bekas, tanah liat dan sumber daya alam lainnya. Sehingga dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada mampu memberikan lahan pekerjaan bagi masyarakat setempat untuk menambah perekonomian keluarga dan masyarakat setempat.

Industri cor logam adalah industri kreatif yang banyak terdapat di Pedesaan dengan memanfaatkan faktor produksi berupa logam, besi dan aluminium bekas yang dalam proses pengolahannya menggunakan keterampilan dan ketekunan kerja.

Data Badan Statistik Kabupaten Hulu Sungai Selatan tentang industri kecil dan menengah

Tabel 1.1 Jumlah Industri Kecil dan Menengah

Industri Kecil dan Menengah/Small and Medium Industry	Perusahaan/ Establishments	Tenaga Kerja/ Employee	Nilai Produksi (Ribu Rupiah)/ Production Value (Thousand Rupiahs)
A. Formal			
Industri Pangan/ <i>Food Industry</i>	74	472	28,358,260
Industri Sandang/ <i>Clothing Industry</i>	10	15	1,255,500
Industri Kimia dan Bahan Bangunan/ <i>Chemical and Building Material Industry</i>	66	649	19,837,000
Industri Logam dan Elektronika/ <i>Metal and Electronics Industry</i>	86	570	8,602,850
Industri Kerajinan dan umum/ <i>Craft and General Industry</i>	27	175	6,785,250
B. Informal			
Industri Pangan/ <i>Food Industry</i>	4,434	11,446	12,398,850
Industri Sandang/ <i>Clothing Industry</i>	179	271	1,003,250
Industri Kimia dan Bahan Bangunan/ <i>Chemical and Building Material Industry</i>	566	1,377	6,383,500
Industri Logam dan Elektronika/ <i>Metal and Electronics Industry</i>	719	2,140	10,526,230
Industri Kerajinan dan umum/ <i>Craft and General Industry</i>	5,395	8,023	5,010,660
Jumlah/Total	11,556	25,138	100,161,350

Sumber : Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Di Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan industry logam Sudah dilakukan sejak puluhan tahun silam. Nagara merupakan sebutan bagi wilayah kecil yang jauh dari ini kota provinsi (162 kilometer) dan pusat kabupaten Hulu Sungai Selatan (30 kilometer). Wilayah ini memiliki cukup banyak potensi ekonomi kreatif. Salahsatu kegiatan ekonomi kreatif yang dilakukan masyarakat Nagara ialah pengolahan logam bekas menjadi barang yang bernilai ekonomis.

Menurut suryana (2003:2) kreativitas merupakan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam membuat dalam pemecahan masalah dan menentukan peluang. Jadi kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru dan berbeda.

Satu diantara desa di wilayah Nagara yang terkenal dengan kreativitas olahan logamnya yakni di desa Panggandingan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Mayoritas masyarakat desa Panggandingan memiliki keahlian dalam mengolah logam bekas baik dari besi, aluminium, baja, kuningan menjadi olahan atau barang yang bernilai ekonomis. Keahlian masyarakat desa Panggandingan membuat kerajinan atau barang yang bernilai ekonomis ini di dapatkan dari turun menurun dari keluarga mereka masing-masing dan secara otodidak.

Jika memasuki desa Panggandingan, pandangan mata akan disajikan dengan kegiatan masyarakat yang sibuk dengan logam yang ada di tempat mereka. Masyarakat desa Panggandingan memanfaatkan logam seperti aluminium, kuningan, drum, panci, kuali penyok dan logam bekas lainnya yang sudah di surtir para pekerja sehingga tidak sulit lagi bagi para pekerja untuk menjadikan logam-logam bekas tadi menjadi barang-barang yang bernilai ekonomis. Produk yang dihasilkan masyarakat Panggandingan berupa wajan, panci, spatula, tungku besi, Loyang kue dan lain-lain. Jumlah pengrajin logam di Desa Panggandingan sebanyak 240 orang.

Kerajinan olahan logam di desa Panggandingan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini mampu menyerap tenaga kerja lokal maupun masyarakat yang tinggal di desa tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul “ Kreativitas Masyarakat dalam Pengolahan Logam

Bekas menjadi Barang yang Bernilai Ekonomis (Studi Kasus Masyarakat Desa Panggandingan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan)”

B. Rumusan Masalah

1. Kreativitas apa saja yang dilakukan masyarakat Panggandingan dalam mengolah logam bekas menjadi barang yang bernilai ekonomis ?
2. Faktor apa saja yang menjadi kendala bagi masyarakat Panggandingan dalam mengolah logam bekas menjadi barang yang bernilai ekonomis ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Kreativitas yang dilakukan masyarakat Panggandingan dalam mengolah logam bekas menjadi barang yang bernilai ekonomis
2. Untuk mengetahui Faktor yang menjadi kendala bagi masyarakat Panggandingan dalam mengolah logam bekas menjadi barang yang bernilai ekonomis

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian maka dihipkan dapat memberikankeuntungan bagi pihak-pihak yang terkait dan memberikan manfaat yang baikbagi si peneliti :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan peneliti dan mahasiswa (i) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terkhusus program Studi Ekonimi Syariah, dan semua pihak yang membaca penelitian ini

- b. Untuk mengetahui Kreativitas apa saja yang dilakukan masyarakat panggandengan dalam mengolah logam bekas menjadi barang yang bernilai ekonomis
- c. Dapat dijadikan referensi atau bahan acuan bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian yang berkaitan terhadap permasalahan yang serupa yang akan diteliti akan datang

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi program stata 1(S1) di Fakultas Eknomi dan Bisnis Islam di UIN Antasari Banjarmasin
- b. Sebagai bahan bacaan dan sebagai alat untuk mempraktekkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan sehingga peneliti dapat menambah wawasan pengetahuan secara praktis mengenai kendala-kendala pada pengolahan logam bekas menjadi barang yang bernilai ekonomis

E. Definisi Operasional/Batasan istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami kata-kata dalam penelitian ini dan permasalahan yang akan penulis teliti dan untuk menjadi pegangan agar lebih terfokusnya kajian lebih lanjut.

Skripsi yang akan diteliti berjudul : “ Kreativitas Masyarakat dalam Mengolah Logam Bekas Menjadi Barang yang Bernilai Ekonomis (Studi Kasus Masyarakat Desa Panggandingan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai selatan)”, yang merupakan pokok pembahasan yang akan dibahas peneliti yaitu :

1. Kearativitas

Berdasarkan suryana (2003:2) kreativitas ialah untuk mengembangkan ide-ide baru serta cara-cara baru dalam menghasilkan pada pemecahan persoalan dan memilih peluang. Jadi kreativitas ialah kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru serta berbeda.

2. Pengolahan

Pengolahan adalah suatu proses yang digunakan untuk menambah nilai guna barang dan untuk menghasilkan barang untuk di manfaatkan atau sebuah proses mengusakan atau mengerjakan suatu barang dan sebagainya supaya lebih sempurna

3. Logam bekas

Logam adalah bahan yang mempunyai sifat-sifat fisik seperti ketahanan leleh, kehilangan panas yang sedikit, konsduktivitas panas dan listrik yang baik dan ketahanan gesek, letahanan lentur yang baik yang berbeda-beda satu sama lain.

Dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bekas ialah sesuatu yang tertinggal sebagai sisa (yang telah rusak, terbakar, tidak di gunakan lagi dan sebagainya. Contoh : barang bekas yang sudah dipakai atau tidak dipakai lagi

Dalam penelitian ini yang dimaksud logam bekas yaitu barang-barang baik dari besi, alumunium, baja, kuningan yang sudah tidak terpakai atau di butuhkan lagi seperti panci, wajan, paku, seng, drum, dan logam bekas

lainnya yang sudah di surtir para pekerja sehingga bisa menghasilkan barang-barang yang bernilai ekonomis

4. Barang Bernilai ekonomis

Barang yang bernilai ekonomis yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebuah kerajinan yang di buat pengrajin berupa barang yang mempunyai kualitas atau harga terbaik dengan menggunakan bahan sedikit atau seminimal mungkin

F. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Skripsi Asni Qadriah (2018). Judul : kreativitas siswa dalam pengolahan limbah plastic menjadi karya seni (studi terhadap kelompok organisasi sekolah adiwiyata pada SMA Negeri 2 Enekang). Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a. Kreativitas siswa dalam pengolahan limbah plastik menjadi karya seni melalui program Adiwiyata pada SMA Negeri 2 Enrekang meningkat. Sebab, dari kategori sekolah Adiwiyata tingkat kabupaten, tingkat provinsi, dan tingkat nasional, siswa tidak hanya menghasilkan karya yang monoton akan tetapi siswa melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Mereka menghasilkan karya yang berbeda-beda, baik dari segi ide juga bentuk.

b. Dalam berkarya terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat siswa dalam pengolahan limbah plastik menjadi karya seni melalui program Adiwiyata adalah masalah kurangnya sosialisasi dari pihak sekolah mengenai kegiatan program Adiwiyata di sekolah, selain itu juga masalah keterampilan dan motivasi. Kurangnya percaya diri yang dimiliki oleh sebagian siswa atas karya yang dihasilkan sehinggamenghambat kreativitas yang mereka miliki. Ada juga sebagian darisiswa yang memiliki karakter yang kurang peduli terhadap lingkungan sehingga enggan menyentuh limbah.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kreativitas dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu membahas tentang kreativitas dalam pengolahan limbah plastic menjadi karya seni pada kelompok organisasi sekolah adiwiyata pada SMA Negeri 2 Enekang sedangkan penelitian ini yaitu membahas tentang kreativitas masyarakat dalam mengolah logam bekas menjadi barang yang bernilai ekonomis studi kasus pada masyarakat Desa Panggandingan Kec. Daha Utara Kab. Hulu Sungai Selatan.

2. Skripsi Tri Susanti (2018). Judul : pengaruh kreativitas Produksi terhadap kesuksesan usaha (studi UKM kerupuk di Desa Purwodadi). Hasil dari penelitian ini adalah kreativitas produksi yang dilakukan oleh usaha kerupuk di Desa Prurwodadi adalah kreativitas produksi berpengaruh terhadap kesuksesan usaha. Secara keseluruhan ada peningkatan pada penjualan omset. Kreativitas produksi yang baru lebih maju dibandingkan dengan

keaktivitas lama. Kesuksesan yang telah dicapai oleh pemilik usaha kerupuk ini memiliki rumah, sebidang sawah, sebidang tanah, sebidang kebun, tabungan naik haji, tabungan untuk ketiga anaknya, mobil, motor.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang kreativitas tetapi pada penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh kreativitas produksi terhadap kesuksesan usaha (studi UKM kerupuk di Desa Purwodadi). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada fokus penelitiannya. Penelitian terdahulu fokusnya pada pengaruh kreativitas produksi terhadap kesuksesan usaha, sedangkan pada penelitian ini fokusnya pada kreativitas masyarakat dalam mengolah logam bekas menjadi barang yang bernilai ekonomis.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan menelusuri dari tulisan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab dan sub bab yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan untuk memilih judul ini dan gambaran dari permasalahan yang akan diteliti setelah permasalahan tergambar maka disusunlah rumusan masalah, kemudian disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikansi penelitian merupakan kegunaan dari hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi teori-teori yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka sebagai informasi adanya tulisan dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan yaitu keseluruhan susunan dari skripsi.

Bab II merupakan landasan teori yang menggambarkan secara umum dan syariah teori-teori yang akan dibahas tentang Kreativitas Masyarakat Dalam Mengolah Logam Bekas Menjadi Barang yang Bernilai Ekonomis (Studi Kasus Masyarakat Desa Panggandingan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan) yang dijadikan penulis sebagai tolak ukur dari penyajian data yang ditemukan, pedoman maupun penulisan data.

Bab III metode penelitian yang memuat tentang jenis , sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode penulisan.

Bab IV laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, serta analisa data dan pembahasan mengenai Kreativitas Masyarakat Dalam Mengolah Logam Bekas Menjadi Barang yang Bernilai Ekonomis (Studi Kasus Masyarakat Desa Panggandingan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan)

Bab V penutup yang terdiri dari simpulan dan saran